

SKRIPSI

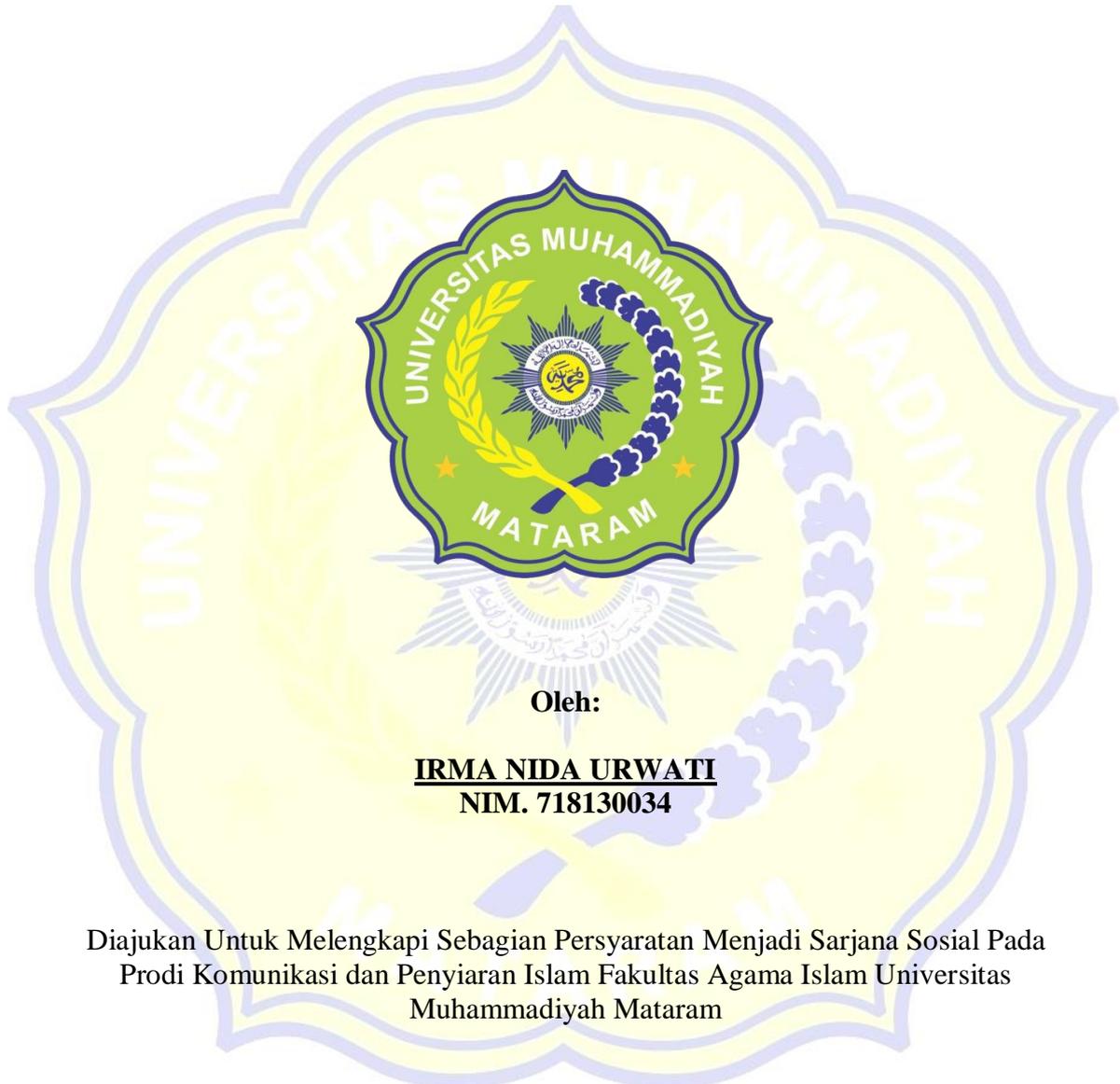
**ANALISIS RESEPSI MAHASISWA ANGKATAN 2019
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM TERHADAP PROGRAM
INDONESIANA PADA RADIO INSANIA FM MATARAM**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

SKRIPSI

ANALISIS RESEPSI MAHASISWA ANGKATAN 2019 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TERHADAP PROGRAM INDONESIANA PADA RADIO FM INSANIA MATARAM



Oleh:

IRMA NIDA URWATI
NIM. 718130034

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial Pada
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Mataram

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

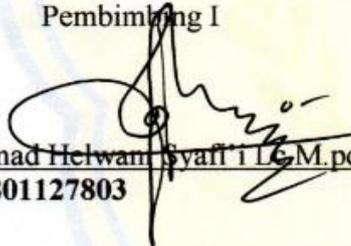
Skripsi diajukan oleh:

Nama : Irma Nida Urwati
Nim : 718130034
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS RESEPSI MAHASISWA ANGKATAN
2019 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM TERHADAP
PROGRAM INDONESIA PADA RADIO
INSANIA FM MATARAM**

Telah di setujui untuk di sidangkan dan di pertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah di Setujui Oleh:

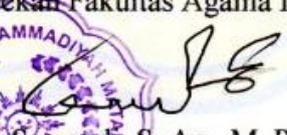
Pembimbing I


Dr. Ahmad Helwan Syaffi Lc, M. Pd
NIDN.0801127803

Pembimbing II


Ishanan, M. Sos.
NIDN. 0811129101

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islami


Suwandi, S. Ag., M. Pd.I
NIDN. 0814067001



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **ANALISIS RESEPSI MAHASISWA ANGGKATAN 2019 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TERHADAP PROGRAM INDONESIA PADA RADIO INSANIA FM MATARAM**

Nama : Irma Nida Urwati

Nim : 718130034

Telah diajukan di hadapan Tim penguji Skripsi Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam pada tanggal 18 juli 2022 dan dinyatakan di terima

Penguji I

Suwandi, S. Ag., M. Pd.I
NIDN. 0814067001

Penguji II

Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Pembimbing I

Dr. Ahmad Helwani Syaiful Lc. M. Pd
NIDN. 08011278034

Pembimbing II

Ishanan, M. Sos
NIDN. 0811129101

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Suwandi, S. Ag., M. Pd.I
NIDN.08 14067001

LEMBAR KE ASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Nida Urwati

Nim : 718130034

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS RESEPSI MAHASISWA ANGKATAN 2019
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM TERHADAP
PROGRAM INDONESIA PADA RADIO INSANIA
FM MATARAM.**

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang di ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT).
2. Semua sumber data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, Juni 2022

Penulis



Irma Nida Urwati



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Nida Urwati
NIM : 718130034
Tempat/Tgl Lahir : Balin Gagak 09 November 2000
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : FAI
No. Hp : 085328114830
Email : Urwatirmanida@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Program Indonesia
Pada Radio Iusania Fm Mataram.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 40 %

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 11 Agustus2022
Penulis



Irma Nida Urwati
NIM. 718130034

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Nida Urwati
 NIM : 718130039
 Tempat/Tgl Lahir : Balin Gagak 9 November 2000
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp/Email : 085338 114 830
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Program Indonesia
 Pada Radio Insania fm Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 11 Agustus2022

Penulis



Irma Nida Urwati
 NIM. 718130039

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.

NIDN. 0802048904

LEMBAR MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya

(Q.S Al baqarah 286)”

“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita

(QS At- Taubah 40)”

“Hari yang berat adalah untuk orang yang hebat”



LEMBAR PERSEMBAHAN

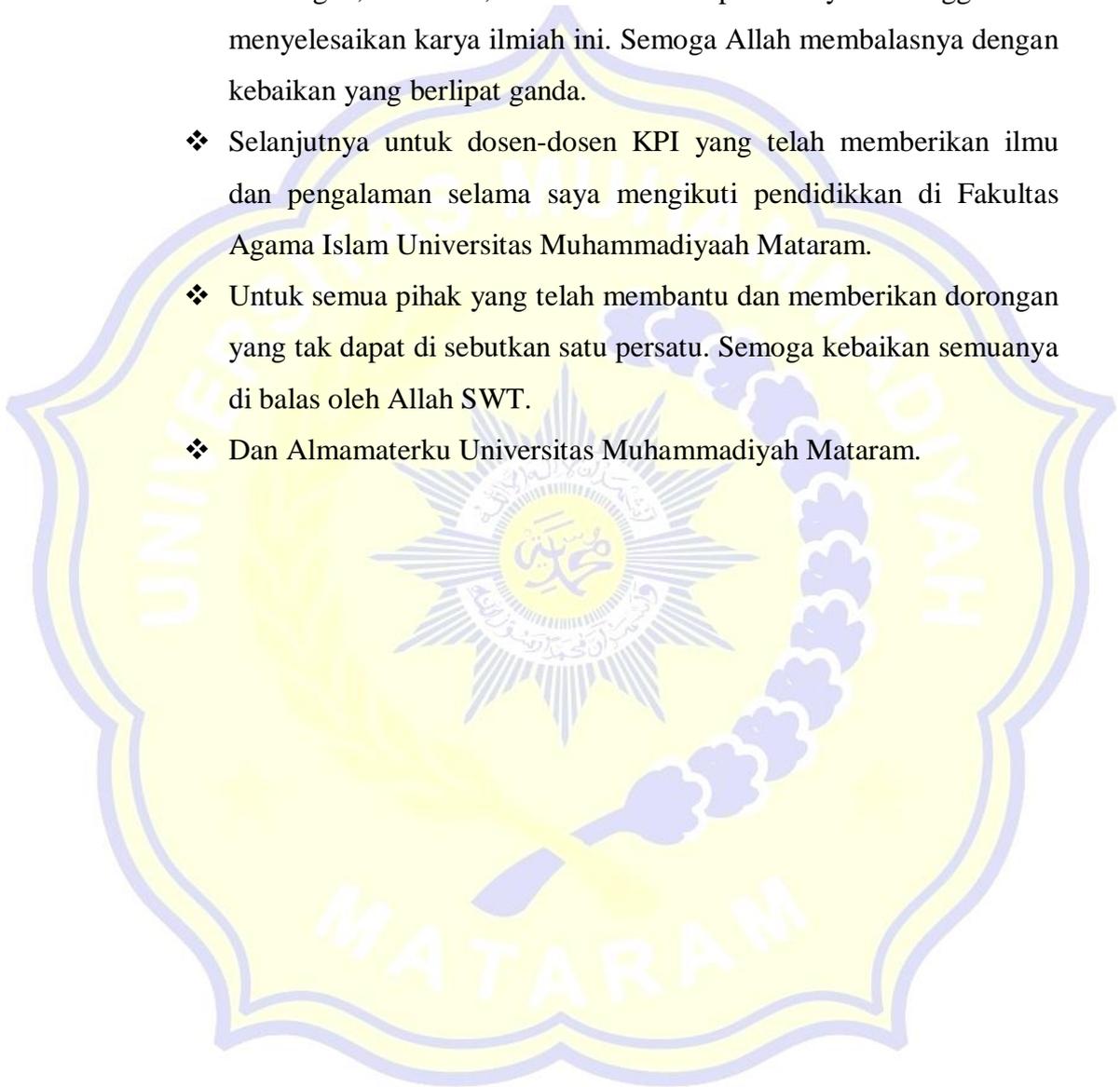
Alhamdulillahirobbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah SWT, yang tiada sekutu baginya. Sujud syukur ku persembahkan sebagai ungkapan terimakasih dan bahagia atas rahmat dan cinta serta kasih sayang-Mu yang telah memberikan hamba kekuatan, kesabaran serta dan kemudahan yang engkau berikan kepada hamba, sehingga skripsi yang cukup sederhana ini dan jauh dari ata sempurna dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW.

Semoga dengan selesainya skripsi ini merupakan awal dari terbukanya pintu keberhasilan yang lainnya. Skripsi ini di persembahkan untuk :

- ❖ Terkhusus untuk kedua orangtua ku, kepada Almarhumah ibu tercinta yang sudah berjuang untu menyekolahkan saya dan menemani setengah dari perjalanan pendidikan saya, yang selalu mendukung baik dari segi moril maupun materil, selalu mensupport saya dan selalu memberikan semangat dan tidak hentinya mendoakan kebaikan untuk saya sehingga langkah-langkah selalu di permudah Allah SWT. Semoga kebaikannya di balas Allah SWT dengan Syurga. Kepada bapak saya yang telah menemani saya hingga akhir kuliah, mendukung saya baik dari segi moril dan materil juga dan juga tidak henti hentinya memanjatkan doa untuk kebaikan saya dan sehingga dapat menyelesaikan kuliah saya di Universitas Muhammadiyah Mataram , semoga allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang dan semoga Allah membalas kebaikan yang berlipat ganda.
- ❖ Untuk kakakku yang telah mensupport.
- ❖ Untuk diriku sendiri yang telah bertahan untuk berjuang sampai titik ini
- ❖ Untuk teman-teman KPI angkatan 2018 yang telah mengingatkan dan membantu untuk mengerjakan skripsi.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2018 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah saling mensupport untuk

mengerjakan skripsi dan tak henti-hentinya saling memberikan motivasi dan saling mengingatkan kepada kebaikan.

- ❖ Untuk kedua dosen pembimbingku bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i Lc. M. Pd. dan bapak Ishanan, M. Sos yang telah meluangkan waktu, perhatian dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda.
- ❖ Selanjutnya untuk dosen-dosen KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama saya mengikuti pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
- ❖ Untuk semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan yang tak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan semuanya di balas oleh Allah SWT.
- ❖ Dan Almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil Alamiin, puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia dan kuasanya penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul : **“Analisis Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap Program Indonesiana pada Radio Insania FM Mataram”** meskipun melalui proses yang tidak mudah.

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, banyak kendala yang penulis hadapi dan rasakan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi berkat bantuan Allah Swt dan bantuan dari berbagai pihak Skripsi ini dapat terselesaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani M. Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, wakil rektor dan seluruh staf yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi M.Pd. I selaku Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Endang Rahmawati M. Kom.I selaku kaprodi KPI Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc. M. Pd.I selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, saran yang sifatnya membangun.
5. Bapak Ishanan, M. Sos selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, saran yang sifatnya membangun.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengenyam pendidikan Sarjana (S1).

7. Kedua Orang Tua saya yang telah mendoakan saya setiap langkah saya, memberikan semangat baik berupa materi maupun non materi dan kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran positif dari para pembaca sangat di harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Mataram, 23 Juni 2022



ABSTRAK

ANALISIS RESEPSI MAHASISWA ANGKATAN 2019 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TERHADAP PROGRAM INDONESIA PADA RADIO INSANIA FM MATARAM

Oleh : Irma Nida Urwati 718130034

Program Indonesiana adalah program yang di rancang mengangkat isu-isu ke indonesiaan, dari budaya hingga kuliner yang ada di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana resepsi dan pemaknaan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap Program Indonesiana pada radio Insania FM Mataram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Terdapat 22 informan dalam penelitian ini setelah melalui berbagai kriteria. Dalam melakukan analisis program Indonesiana peneliti menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall dimana dalam memaknai pesan audiens dibagi menjadi tiga posisi yaitu Dominant hegemonic, negotiated dan oppositional.

Setelah menganalisa hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa informan secara garis besar memberikan pandangan positif terhadap isi program. Terdapat 15 informan yang konsisten menempati posisi *dominant hegemonic* dan 7 informan yang konsisten menempati posisi *negotiated*, tidak ditemukan satupun informan yang melakukan penolakan sehingga tidak ada yang menempati posisi *oppositional*.

Kata kunci : Analisis Resepsi, Program Indonesiana, Radio

ABSTRACT

**ANALYSIS OF STUDENT RECEPTION FOR THE CLASS OF 2019
FACULTY OF ISLAMIC RELIGION, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF
MATARAM TO INDONESIAN PROGRAM ON INSANIA FM MATARAM
RADIO**

By: Irma Nida Urwati 718130034

The Indonesian program aims to create awareness of domestic issues, from culture to culinary arts. This study intends to evaluate how the Indonesian Program on Insania FM Mataram radio was received and understood by the 2019 intake of students at the Faculty of Islamic Religion at the Muhammadiyah University of Mataram. Data for this study were gathered through observation, interviews, and questionnaires utilizing qualitative and descriptive methodologies. 22 informants were included in the study after meeting certain criteria. In analyzing the Indonesian program, the researcher uses Stuart Hall's reception analysis theory, which in interpreting the audience's message is divided into three positions: Dominant hegemonic, negotiated and oppositional. The informants usually had a favourable opinion of the program content, according to the research findings after their analysis. 7 informants routinely occupy the negotiated position, while 15 informants consistently hold the dominating hegemonic stance. There are no informants who are opposed to it because none of them have rejected it.

Keywords: Reception Analysis, Indonesian Program, Radio



DAFTAR ISI

KULIT SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.i
LEMBAR KE ASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viiviii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Pustaka	7
2.2 Kajian Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 35

4.1 Profile Radio 35

4.1.1 Gambaran Umum Radio Insania FM Matara 35

4.1.2 Visi Misi Radio Insania FM Mataram..... 38

4.1.3 Sejarah Radio Insania FM Mataram..... 38

4.1.4 Struktur Organisasi..... 41

4.2 Hasil Penelitian 42

4.2.1 Pengetahuan dan penerimaan informan mengenai keberadaan radio Insania FM Mataram..... 44

4.2.2 Pengetahuan dan Penerimaan Informan mengenai Program Indonesiana pada radio Insania FM Mataram..... 53

4.3 Pembahasan 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 67

5.1 KESIMPULAN..... 67

5.2 SARAN..... 68

DAFTAR PUSTAKA

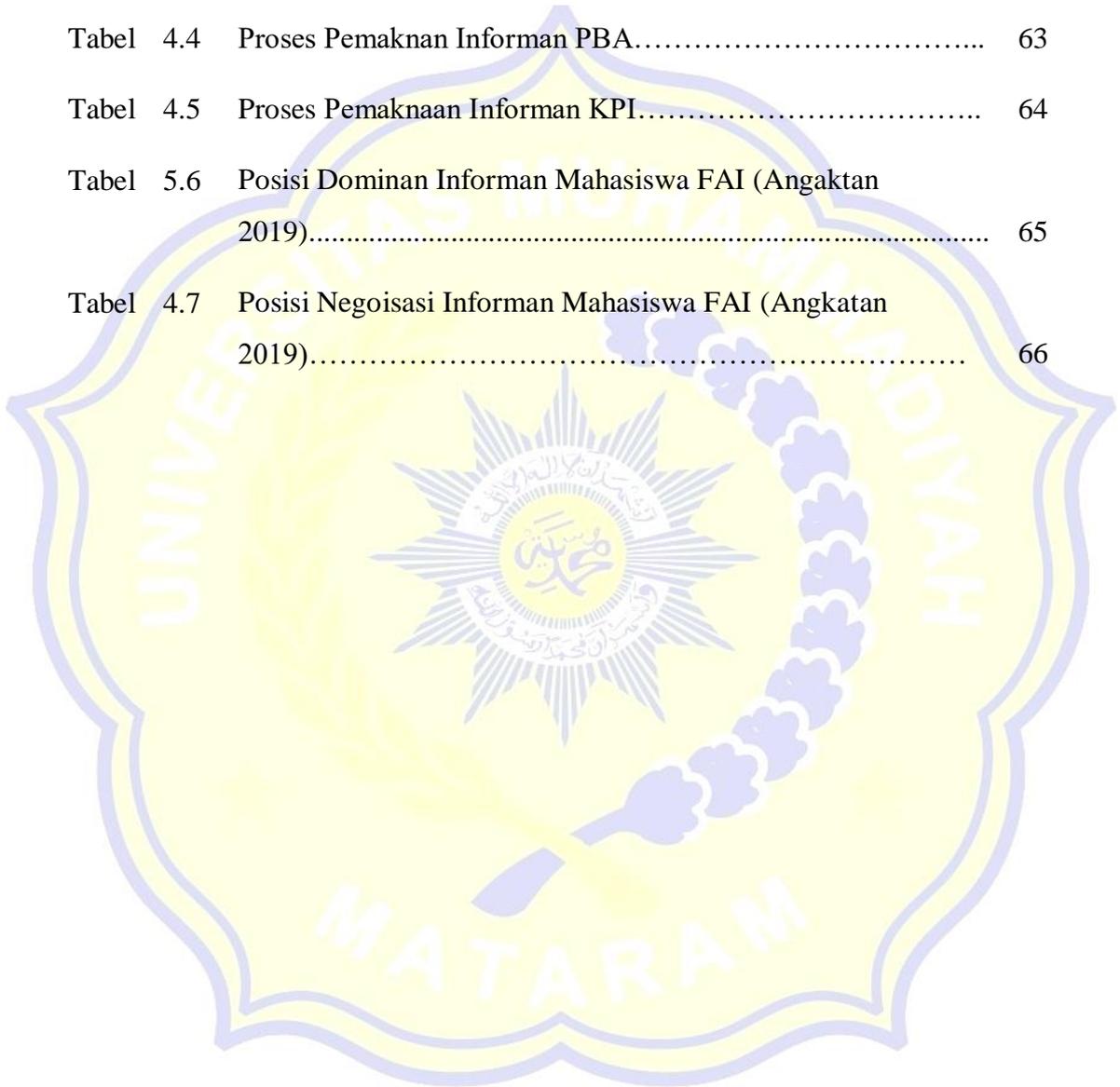
LAMPIRAN

a. Foto Dokumentasi72

b. Pedoman Wawancara.....79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Format Program Siaran Radio Insania FM Mataram.....	37
Tabel 4.2	Struktur Organisasi	41
Tabel 4.3	Proses Pemaknaan Informan PGMI	62
Tabel 4.4	Proses Pemaknaan Informan PBA.....	63
Tabel 4.5	Proses Pemaknaan Informan KPI.....	64
Tabel 5.6	Posisi Dominan Informan Mahasiswa FAI (Angkatan 2019).....	65
Tabel 4.7	Posisi Negoisasi Informan Mahasiswa FAI (Angkatan 2019).....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1	Logo Radio Insania FM Mataram.....	35
--------	-----	------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi modern sekarang ini telah memungkinkan orang-orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi satu sama lain, hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai ragam media penyiaran yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi. Salah satunya yaitu radio, karena radio merupakan bentuk media massa yang efektif dalam mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat banyak.¹

Seiring dengan perkembangan media komunikasi sekarang ini dan semakin canggihnya teknologi di seluruh dunia, komunikasi menjadi hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia sehari-hari. Manusia berinteraksi dan bersosialisasi atau berbaur satu sama lain dengan menggunakan komunikasi berupa ucapan, bahasa, dan tulisan. Komunikasi sekarang ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat oleh karena itu salah satu media komunikasi yang masih digunakan sampai saat ini adalah radio, karena radio merupakan salah satu alat komunikasi yang masih eksis hingga sekarang ini di tengah Munculnya berbagai media komunikasi lainnya seperti televisi, handphone dan media digital lainnya yang telah membuat berbagai perubahan besar dalam dunia komunikasi. Akan tetapi media komunikasi seperti radio ini masih tetap eksis hingga saat ini. Di zaman yang semakin modern ini jarang sekali radio dimanfaatkan untuk melestarikan nilai budaya karena semakin pesatnya perkembangan teknologi dan

¹ Morrissan, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 13

derasnya arus globalisasi, akan tetapi dalam hal ini radio menjadi salah satu media yang sangat berperan dan juga memiliki tugas penting untuk membantu membangun kembali dan memperkenalkan dan menyebarkan adanya suatu seni dan budaya lokal yang tercipta pada masyarakat.²

Secara sederhana dapat di jelaskan fungsi-fungsi radio dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai sarana untuk berkomunikasi dan untuk menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak ramai melalui program-program yang di siarkan, radio mempunyai fungsi sebagaimana media-media lain dapat memberikan informasi/*to inform*, memberikan Pendidikan/*to educate*, memberikam hiburan/ *to entertain*, fungsi pengawasan dan fungsi mempengaruhi.³

Radio juga memiliki fungsi sebagai suatu alat penghibur, penyampaian informasi serta sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat karena radio memiliki berbagai macam program siaran. Sejatinnya radio memiliki berbagai macam program siaran yang terdiri dari siaran yang berisi musik, gaya hidup, berita hingga kebudayaan. Program siaran merupakan suatu bagian atau segmen dari siaran radio secara keseluruhan sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang di udarakan, salah satu sebagai bentuk implementasinya adalah program siaran Indonesiana yang di usung oleh radio Insania FM Mataram sebagai alat pelestari kebudayaan, kebudayaan yang dimaksud disini adalah kebudayaan asli milik bangsa indonesia yang merupakan kebudayaan yang beragam dan memiliki nilai luhur dalam membentuk kepribadian dan jati diri bangsa. Dengan adanya program siaran yang

² Puspa Nirwana. 2020, Komunikasi Siaran Radio Untuk Mempertahankan Budaya Betawi Di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4 (1), 83-91

³ Effendy, Onong, *Human Relation dan Publik Relations Dalam Manajemen*, PT Alumn, (Bandung: Alu,ni, 1983), hlm. 137-138

berisi tentang acara kebudayaan di dalam siaran radio, selain untuk mendidik generasi, tujuan lainnya adalah untuk memberikan kesadaran kepada generasi bangsa untuk turut andil dalam mempertahankan kelestarian kebudayaan Indonesia, sayangnya, hingga saat ini sedikit sekali radio yang menyiarkan program siaran yang bertemakan Indonesia atau yang membahas tentang kebudayaan, padahal kebudayaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sosial manusia.⁴

Radio Insania Mataram merupakan stasiun radio yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjaring di Indonesia dengan *tagline* “Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan dan Kebudayaan”. Hadir di beberapa kota di Indonesia guna untuk mencerahkan pendidikan generasi muda, dan memberikan kesadaran kepada generasi muda untuk tetap mempertahankan pelestarian kebudayaan nusantara melalui program siaran radio.

Berkaitan dengan hal itu, radio Insania FM Mataram merupakan stasiun radio yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram dan masih tergolong muda, akan tetapi ia mampu mempertahankan keberadaannya di tengah padatnya perkembangan zaman dan di tengah minimnya atau kecilnya perhatian mahasiswa, akan tetapi ia tetap mengudara menyiarkan program-programnya mengenai program siaran Indonesia yang membahas tentang kebudayaan karena budaya merupakan suatu kebiasaan yang di anut oleh masyarakat tertentu.

Radio Insania dalam melaksanakan fungsinya turut andil dalam melestarikan budaya bangsa, dalam penyelenggaraan siaran radio Insania FM menghadirkan 80% program pendidikan dan kebudayaan yang di sajikan dalam

⁴ Elisabeth Crithiyanti, Skripsi: “*RRI dan Media Pelestarian Budaya*” (universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015). Hlm 2

berbagai format, mulai dari siaran musik hingga dialog interaktif.⁵ Kebudayaan merupakan suatu tradisi dalam sebuah daerah yang selalu dijunjung tinggi oleh masyarakat. Dengan adanya program siaran dalam sebuah stasiun radio dapat mempermudah anak remaja agar selalu mengingat akan budaya yang mereka miliki.⁶ Oleh karena itu, karena mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram yang memiliki latar belakang yang berbeda dan resepsi yang berbeda-beda karena setiap pendengar memiliki pandangan yang berbeda terhadap program siaran pada radio peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian ilmiah mengenai salah satu program siaran radio yang ada di radio Insania FM Mataram yang akan di bahas dalam skripsi yang berjudul:

“Analisis Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap program Indonesiana pada radio Insania FM Mataram”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang ingin di selesaikan pada penelitian ini adalah Bagaimana Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Program Indonesiana Pada Radio Insania FM Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu:

⁵ <https://Insaniafm.com>

⁶ Husnul Khatimah, Skripsi, *Penerapan Program Siaran Balla Kayua Sebagai Penyalur Budaya di Radio Gama Kabupaten Gowa*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). 2016

Untuk mengetahui bagaimana Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Program Indonesiana pada radio Insania Mataram.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian yang berdasar pada latar belakang yang telah peneliti bahas di awal, maka penulis membatasi pembahasannya pada bagaimana Analisis Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap program Indonesiana pada radio Insania Mataram .

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat-,manfaat yang akan di peroleh adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan terkait ilmu komunikasi dan diharapkan dapat menjadi literatur bagi mahasiwa Universitas Muhammadiyah Mataram terutama jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tentang resepsi suatu program siaran radio.
2. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas pada bidang radio.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

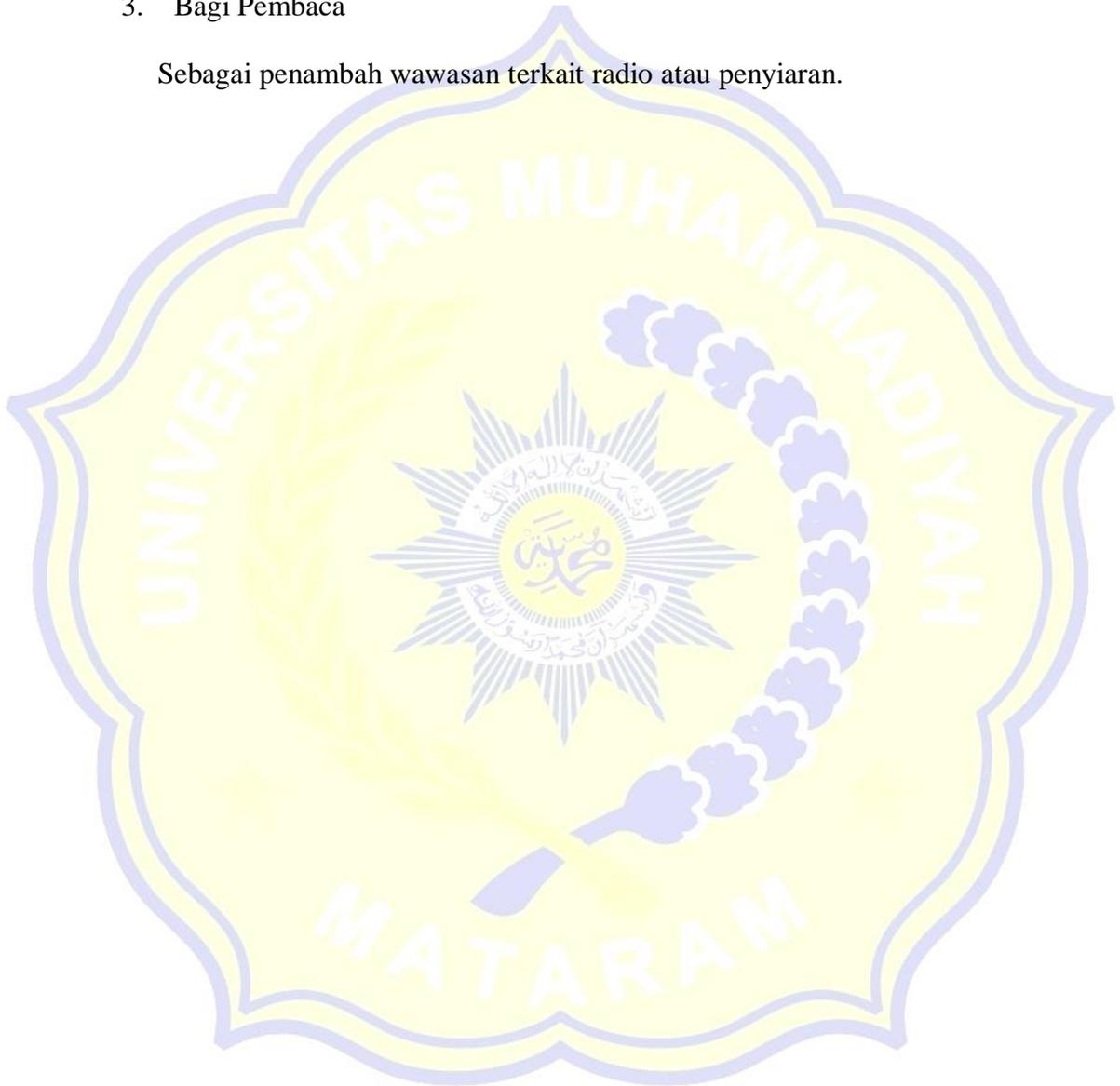
Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang radio atau penyiaran.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah untuk mahasiswa/ mahasiswi untuk mempraktekkan teori yang sudah diberikan dan sebagai tempat mengembangkan bakat mahasiswa yang mempunyai keahlian di bidang penyiaran.

3. Bagi Pembaca

Sebagai penambah wawasan terkait radio atau penyiaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Fungsi dari tinjauan pustaka ini yaitu untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya adalah untuk menghindari terjadinya pengulangan, plagiat atau peniruan. Adapun penelitian terdahulu yang penulis ketahui adalah:

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Afifah Nur Farida yang berjudul *Analisis Resepsi Khalayak Program Salah Sambung Gen FM Surabaya*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman khalayak tentang program acara “Salah Sambung di Radio Gen FM Surabaya dan bagaimana pemaknaan khalayak tentang salah satu program acara “Salah Sambung“ yang di Radio Gen FM Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian pemahaman khalayak mengenai program salah sambung di Radio Gen FM Surabaya adalah sebagai program hiburan khalayak, serta pemaknaan khalayak mengenai program salah sambung di Radio Gen FM Surabaya adalah sebagai pusat program humor atau prank.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya bahas di atas adalah penelitian ini menggunakan analisis resepsi dan objek penelitiannya dan

⁷ Afifah Nur Farida, *Analisis Resepsi Khalayak Program Salah Sambung Gen FM Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya), 2019

persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif serta sama-sama meneliti salah satu program pada radio.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Dias Desmawati yang berjudul *Analisis Resepsi Ageisme Dalam Film “Mahasiswa Baru”*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana resepsi tentang *Ageisme* dalam film “Mahasiswa Baru”. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ke-6 informan memiliki sudut pandang yang berbeda tentang *Ageism* yang terjadi dan penafsiran mereka terhadap adegan yang mewakili *Ageism* dibagi ke dalam tiga posisi yaitu hegemoni dominan dimana pendapat menyetujui dan menyadari adanya *Ageism*, negoisasi yaitu pendapat informan menyadari adanya *Ageism* namun memberikan tanggapan lain dan oposisi yaitu pendapat informan yang menyatakan adegan yang ada bukan tindakan *Ageism*⁸. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya bahas adalah penelitian ini menggunakan analisis dan objek penelitiannya sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama menggunakan resepsi dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan Roberto Guustaman yang berjudul *“Resepsi Khalayak Perkotaan Pada Program Olahraga: Studi Kasus Pendengar Siaran Piala Dunia Di Radio Republika Indonesia “*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerimaan masyarakat perkotaan terhadap program siaran

⁸ Dias Desmawati, Skripsi, *Analisis Resepsi Ageism Dalam Film “Mahasiswa Baru”*, (Sriwijaya University), 2021.

olahraga di radio. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan menggunakan analisis resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall sebagai analisis utama. Hasil penelitian ini menggambarkan posisi masyarakat perkotaan sebagai khalayak aktif memaknai isi siaran piala dunia di radio secara beragam, yaitu dalam posisi hegemoni dominan, posisi negoisasi dan posisi oposisi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya bahas adalah penelitian ini objek penelitiannya sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama menggunakan resepsi dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama menggunakan metode yang dikembangkan oleh Stuart Hall.⁹

NO	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Afifah Nur Farida, <i>Analisis Resepsi Khalayak Program Salah Sambung</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.	Hasil dari penelitian pemahaman khalayak mengenai program salah sambung di Radio Gen FM Surabaya adalah sebagai program hiburan khalayak, serta pemaknaan khalayak mengenai program salah sambung di Radio Gen FM Surabaya adalah sebagai pusat	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya bahas adalah penelitian ini menggunakan	persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode Kualitatif dan sama-sama meneliti salah

⁹ Roberto Gustman, Skripsi, “*Resepsi Khalayak Perkotaan Pada Program Olahraga di Radio : Sudi Kasus Pendengar Siaran Piala Dunia di Radio Republia Indonesia*”, (Uviversitas Pendidikan Indonesia), 2019.

	<i>Gen FM Surabaya.</i> Tahun 2019.		program humor atau prank.	analisis dan objek penelitiannya	satu program pada radio.
2.	Dias Desmawati, <i>Analisis Resepsi Ageisme Dalam Film “Mahasiswi Baru”.</i> Tahun 2021	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan ke-6 informan memiliki sudut pandang yang berbeda tentang ageism yang terjadi dan penafsiran mereka terhadap adegan yang mewakili ageism dibagi ke dalam tiga posisi yaitu hegemoni dominan dimana pendapat menyetujui dan menyadari adanya ageism, negoisasi yaitu pendapat informan menyadari adanya ageism namun memberikan tanggapan lain dan oposisi yaitu pendapat informan yang menyatakan adegan yang ada bukan tindakan ageism.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya bahas adalah penelitian ini menggunakan analisis dan objek penelitiannya	persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama menggunakan resepsi dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif.
3	Roberto Gustaman, <i>Resepsi Khalayak</i>	metode penelitian yang digunakan	Hasil penelitian ini menggambarkan posisi masyarakat perkotaan sebagai khalayak aktif memaknai isi siaran piala dunia di	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang	persamaan penelitian ini dengan penelitian

<i>Perkotaan</i>	adalah	radio secara beragam,yaitu dalam	saya bahas	yang saya
<i>Pada</i>	pendekatan	posisi hegemoni dominan, posisi	adalah	teliti adalah
<i>Program</i>	kualitatif	negoisasi dan posisi oposisi.	penelitian ini	sama-sama
<i>Olahraga:</i>	dengan		objek	menggunakan
<i>Studi Kasus</i>	metode studi		penelitiannya	resepsi dan
<i>Pendengar</i>	kasus dan			metode
<i>Siaran</i>	menggunakan			penelitiannya
<i>Piala</i>	n analisis			sama-sama
<i>Dunia Di</i>	resepsi yang			menggunakan
<i>Radio</i>	dikembangkan			metode
<i>Republika</i>	an oleh			kualitatif dan
<i>Indonesia.</i>	Stuart Hall			sama-sama
	sebagai			menggunakan
	analisis			metode yang
	utama.			di
				kembangkan
				oleh Stuart
				Hall

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Resepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) resepsi berarti penerimaan. Resepsi berasal dari kata *Reception* yang artinya sebagai penerimaan atau penyambutan. Teori resepsi ini berkaitan erat dengan khalayak karena khalayak adalah sebagai penikmat sebuah karya. Teori resepsi lahir dalam lingkup komunikasi yang di mulai saat Stuart Hall menjelaskan tentang “*Encoding dan Decoding in The Television Discourse*” pada tahun 1974. Teori resepsi lebih mengacu kepada proses decoding yang dilakukan oleh audiens yang dimana audiens berinteraksi dengan isi dari media tersebut kemudian audiens mengadakan kegiatan penerimaan terhadap isi pesan yang disampaikan oleh media tersebut.

Teori resepsi ini fokus kepada bagaimana cara media memberikan khalayak makna terhadap terhadap isi pesan yang disampaikan oleh media. Khalayak atau audiens bebas dalam memberikan arti makna dari isi pesan yang disampaikan oleh media. Teori resepsi adalah teori yang menekankan kepada khalayak atau audiens sebagai peran dalam menerima sebuah pesan, bukan sebagai peran dalam pengirim pesan.

Teori resepsi ini juga menekankan kepada khalayak yakni bagaimana khalayak dapat menghasilkan penerimaan pesan yang berbeda terhadap isi pesan yang disampaikan oleh media tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teori resepsi ini adalah teori yang membahas tentang decoding atau pemaknaan pesan

yang di dilakukan oleh khalayak atau audiens sehingga mereka dapat membentuk suatu penerimaan terhadap isi pesan tersebut.¹⁰

Menurut Stuart Hall, khalayak melakukan pemaknaan atau decoding terhadap pesan media melalui tiga posisi, yaitu:

1. Posisi Hegemoni Dominan

Stuart Hall menjelaskan hegemoni dominan sebagai situasi atau keadaan dimana media menyampaikan pesan kepada audiens dan kemudian audiens yang menerimanya. Apa yang disampaikan oleh media secara kebetulan juga halayak menyukainya. Posisi hegemoni dominan ini adalah posisi dimana media menyampaikan pesannya dengan menggunakan budaya dominan dalam masyarakat dimana media dan khalayak sama-sama menggunakan budaya dominan yang berlaku. Dalam artian bahwa audiens sejalan dan menerima atau memberi pandangan positif (setuju) terhadap pesan atau fenomena yang disajikan media. Oleh karena itu, media harus memastikan bahwa pesan yang disajikan sesuai dengan budaya dominan yang ada di masyarakat.

2. Posisi Negosiasi

Pada posisi negoisasi ini audiens secara umum menerima pandangan yang dominan namun menolaknya dalam penerapan atau dalam kasus-kasus tertentu. Dalam kata lain audiens memberikan pandangan positif (setuju) dan juga pandangan negatif (tidak setuju) terhadap isi pesan atau fenomena yang disajikan dalam media. Ini berarti audiens akan melakukan penyaringan dan penyesuaian terlebih dahulu terhadap isi pesan aturan dan budaya setempat sebelum memberikan tanggapan terhadap pesan-pesan dari media. Apabila pesan yang

¹⁰ Rahmi , “Resepsi Masyarakat Tentang Isi Siaran Bima TV.” *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan* , Vol. 5 No 1, Tahun 2018, Hlm 64

diterima sesuai dengan aturan dan budaya setempat maka khalayak akan menerimanya dan memberikan pandangan yang positif, namun jika pesan tersebut tidak sesuai dengan budaya setempat, maka audiens akan menolaknya atau memberikan pandangan yang negatif (tidak setuju).

3. Posisi Oposisi

Dalam posisi oposisi ini dimana khalayak tidak sejalan dengan pesan yang disajikan oleh media. Audiens akan menolak makna pesan yang disajikan atau disukai media dan menggantinya dengan cara berpikir dan cara pandang mereka sendiri terhadap topik atau pembahasan pesan yang disampaikan oleh media. Hal yang sama juga disampaikan oleh Marcel Danesi dalam bukunya yang berjudul *Encyclopedia of Media and Communication* bahwa dalam hal ini proses pemaknaan berlawanan dengan konstruksi akhirnya, audiens atau khalayak dapat memaknai pesan tersebut dengan cara menentang, menolaknya dengan interpretasi yang secara garis besar bertentangan dengan yang dimaksudkan media.

Penulis menggunakan teori ini karena penulis merasa memahami teori ini dan juga sangat berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian dimana penulis ingin mengetahui bagaimana penerimaan dan pemaknaan (decoding) audiens tentang program Indonesia pada radio Insania FM Mataram¹¹.

2.2.2 Pengertian Resepsi

Secara etimologis resepsi berasal dari bahasa latin yaitu *recepter* yang artinya penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam arti yang luas resepsi merupakan pengolahan teks-teks dan cara memberikan makna terhadap siaran atau tayangan dari media sehingga memberikan respon terhadap siaran yang di

¹¹ Puput Sarintiya, Skripsi” Analisis Resepsi Tayangan Beauty Vlogger Pria Dalam Channel Youtube Andreas Lukita” (Universitas Satya Negara Indonesia,2020),Hlm 16-17

tayangkan atau yang ditampilkan oleh media. resepsi juga merupakan disiplin ilmu yang mengkaji tentang peran pembaca terhadap suatu karya. Sedangkan definisi dari resepsi secara terminologis yaitu sebagai ilmu keindahan yang berdasarkan respon pembacanya terhadap sebuah karya, melihat dari definisi tersebut dapat menyimpulkan bahwa resepsi merupakan disiplin ilmu yang melakukan pengkajian terhadap teks atau kata-kata yang berfokus kepada peran pembacanya sehingga menimbulkan respon ataupun reaksi.

Pada awal kemunculannya resepsi memang merupakan suatu disiplin ilmu yang melakukan pengkajian tentang peran pembaca terhadap suatu karya. Hal ini karena peran pembaca dalam suatu karya adalah sebagai penikmat dan sebagai konsumen yang dapat memberikan penilaian atau respon ataupun reaksi terhadap suatu karya tersebut sehingga sebuah karya tersebut dapat dikatakan mempunyai nilai yang tinggi.¹²

2.2.3 Media Penyiaran Radio

a. Pengertian Radio

Radio merupakan media massa yang auditif, (hanya bisa didengar) tetapi radio merupakan media massa yang murah, merakyat dan bisa dibawa kemana-mana atau dapat di dengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan yang besar sebagai media imajinasi sebab sebagai media yang buta, radio menstimuli begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi yang faktual melalui telinga pendengarnya.¹³

¹² Fathurrosyid, "Tipologi Ideologi Al-Qur'an Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura", *El Harakah*, Vol. 17 No. 2, Tahun 2015, Hlm 221

¹³ Masduki, *Jurnalistik Radio* (LKIS Yogyakarta, 2001) hlm. 9

Menurut Max Well, radio adalah suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik.¹⁴ Radio sebagai alat pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat melalui udara dan juga bisa merambat melalui ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Gelombang radio adalah suatu bentuk dari radiasi elektromagnetik, dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuesinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio dalam suatu spektrum elektromagnetik.¹⁵ Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 hertz (Hz) sampai berada pada gigahertz (GHz), dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik.

b. Sejarah Radio

Sejarah radio di Indonesia di landasi tahun 1930 an oleh para priyayi di kerajaan Mataram atas izin pemerintah colonial Belanda untuk mendirikan radio segmentasi di kalangan ningrat dengan isi siaran kebudayaan. Tahun 1940 an Pemerintah colonial Belanda akhirnya mendirikan sebuah radio siaran di berbagai kota di Indonesia yang dikenal sebagai NIROM (Nederlandsch Indische Radio Omroep Maatschappij). Pada era itu para peminat radio amatir di Indonesia pada masa itu ber eksperimen mengoprasikan radio siaran. Perjalanan sejarah radio di Indonesia melewati situasi ketika radio pemerintah colonial Belanda diambil oleh pemerintah penjajah Jepang yang terjadi tahun 1942 hingga tahun 1945. Akan

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran dan Praktek* (Bandung: Alumni, 1990), hlm. 15

¹⁵ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). Hlm.38

tetapi, pada bulan September 1945, Radio penjajah Jepang tersebut diambil alih oleh pemerintah Indonesia menjadi Radio Republik Indonesia (RRI).

Dampak perkembangan situasi negara Indonesia yang mulai tumbuh pada tahun 1960an banyak radio-radio yang bereksperimen mulai beroperasi di seluruh Indonesia dan dikenal sebagai radio amatir (RADAM) atau radio eksperimen (RADEKS), beroperasi di frekuensi Short Wave (SW). Perkembangan radio Amatir dan Eksperimen membuat pemerintahan Indonesia kwalahan. Sehingga pada tahun 1970 pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah Nomor 55 tahun 1970 tentang radio siaran Non Pemerintah (RSNP) menerbitkan keberadaan belantara radio siaran di Indonesia. Penerbitan tersebut membuat banyak pemilik radio amatir dan eksperimen kalang kabut, jika ingin tetap mengudara wajib membuat perusahaan terbatas (PT) dan harus dikelola dengan memiliki izin dengan persyaratan yang sudah di amanatkan oleh peraturan tersebut.

Pada pertengahan tahun 1970 di udara Indonesia beroperasi radio Swasta Pemerintah Daerah, RRI, Radio Pertanian (Departemental). Pada tahun 1971 radio swasta resmi beroperasi di frekuensi Medium Wave (MW). Dalam perjalanannya pengelola radio swasta tahun 1974 atas kesepakatan 274 stasiun radio swasta komersial dari berbagai daerah di Indonesia membentuk wadah organisasi yang dikenal dengan PRSSNI (Persatuan Radio Swasta Nasional Indonesia) Dekade 1970-an inilah awal perjalanan masa keemasan radio-radio swasta komersial karena pada waktu itu televisi hanya satu di Indonesia yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia).

Masa kejayaan ini berlanjut di decade 1980-an terlebih lagi 1983, radio swasta mulai beroperasi di frekuensi FM dengan teknik pancaran stereo yang

secara kualitas audionya jauh lebih baik di bandingkan dengan kanal frekuensi AM (Amplitudo Modulation). Perkembangan teknologi siaran radio terus berlanjut dalam catatan sejarah radio Indonesia tahun 1994 PRSSNI mengkaji dan menguji siaran radio satelit. Tahun 1995 radio swasta mengembangkan system produksi siaran digital dengan komputerisasi system produksi. Tahun 1996 radio swasta jejaring (Radio Networking) mulai beroperasi dan berkembang di Indonesia. Tahun 1997 radio swasta mulai beroperasi di internet sebagai penopang siaran teresterial. Tahun 2000, Radio swasta mulai beroperasi dengan system RDS (Radio Data System) memancarkan suara dan teks serta “*wallpapering music*” Tahun 2001, PRSSNI mengembangkan visi dan misi organisasi lewat transformasi menuju asosiasi industri media radio yang pertama dan terbesar di Indonesia.

Pertumbuhan anggota PRSSNI tahun 1974 sebanyak 223 radio anggota, kemudian tahun 1989 bertambah menjadi 451 anggota. 1995 bertambah menjadi 647 anggota, di tahun 2000 bertambah lagi menjadi 774 anggota dan sejak 2005 sampai juni tahun 2008 bertambah anggota menjadi berjumlah 847 stasiun penyiaran radio swasta¹⁶.

c. Fungsi Radio

Dapat dijelaskan fungsi-fungsi radio dalam masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Phil Astrid S. Susanto, sebagai berikut:

1. Sumber Informasi

setiap orang di dalam kehidupannya selalu berusaha untuk mencari tau atau mengenal mengenai dirinya, keluarganya dan masyarakat. Bahkan orang selalu ingin tahu tentang apa yang sedang terjadi di dalam hidupnya,

¹⁶ Harliantaera Harley Prayudha & Andi Rustam, *Radio Is Sound Only*, (2021).hal 1

apa yang sedang terjadi antar hubungan manusia untuk memperoleh informasi secara aktual oleh karena itu dapat di capai melalui radio.

2. Pendidikan

Dalam pendidikan radio memegang peran yang sangat penting untuk membina sebuah pendidikan karena melalui radio dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat sekitar bahwa pendidikan melalui radio yang dimaksud yaitu sebagai isi programnya yang bersifat pendidikan dan materi siarannya dapat berupa pelajaran-pelajaran agama maupun umum.

3. Pembina kebudayaan

Radio sebagai media massa yang auditif dalam menyelenggarakan siaran berpedoman pada pola umum jangka panjang yang dapat menjelaskan tentang sosial budaya misalnya radio memiliki acara yang bertema lokal ataupun yang bertema budaya.

4. Hiburan

Radio sebagai suatu alat hiburan, radio tidak hanya memiliki program musik yang di siarkan tetapi juga radio memiliki program yang non musik seperti dialog, kata-kata yang merupakan semuanya adalah segi hiburan. Pada faktanya sebagian orang yang mendengarkan siaran radio tujuannya untuk mencari hiburan dan untuk mengisi waktu luangnya.

5. Alat penghubung

Siaran radio merupakan lembaga sosial yang tumbuh di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Maka tidak heran jika radio menyiarkan segala bentuk aktivitas yang di lakukan oleh masyarakat, baik itu berbentuk

politik, budaya sosial ekonomi dan lain-lain karena radio merupakan salah satu alat penghubung dengan masyarakat.¹⁷

d. Keunggulan dan Kelemahan Radio

Keunggulan radio yaitu:

1. Cepat dan langsung. Radio merupakan Sarana penyampaian informasi yang lebih cepat daripada koran dan televisi kepada khalayak tanpa membutuhkan waktu yang panjang dan tanpa melalui proses yang rumit.
2. Akrab. Radio merupakan media yang akrab dengan dengan pemiliknya atau masyarakat karena jarang sekali kita mendengarkan radio sekali duduk bersama teman group dan mendengarkan radio, tetapi biasanya ketika kita mendengarkan radio biasanya kita mendengarkan sendirian seperti di kamar, di ruang tamu, di dapur, di mobil bahkan saat kita duduk sendiri dimanapun.
3. Dekat. Radio adalah media massa yang begitu dekat dengan pendengarnya karena penyiar menyapa para pendengar secara personal seolah-olah sang penyiar seperti berbicara atau berkomunikasi secara langsung dengan pendengarnya.
4. Hangat. Paduan yang ada dalam radio seperti paduan kata-kata musik, efek suara, dalam siaran radio dapat mempengaruhi emosi pendengar. Penyiar yang selalu menanyakan kabar pendengar memberikan semangat dan menghibur para pendengar dikala

¹⁷ Vamella Cassandra Guita, Skripsi: “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran Radio L-BAAS 97,6 FM” (IAIN Bengkulu, 2019), Hlm 22

sedih dengan lagu-lagunya bertindak seolah radio adalah teman baik pendengar.

5. Sederhana. Radio merupakan media yang sangat sederhana tidak rumit baik kepada pengelolanya dan para pendengarnya.
6. Murah. Dibandingkan dengan media lainnya seperti media cetak dan televisi radio jauh lebih murah dan praktis.
7. Fleksibel. Siaran radio bisa dinikmati kapan saja bahkan sambil mengerjakan hal-hal lain. Radio tidak mengganggu aktivitas yang lain seperti memasak, mengemudi, belajar dan sebagainya.

Adapun kelemahan radio adalah:

1. Selintas. Siaran radio cepat menghilang dan gampang dilupakan karena bersifat selintas, pendengar tidak bisa mengulang apa yang di dengarnya dan tidak bisa seperti membaca koran yang bisa mengulang-ulangnya dari awal.
2. Global. Informasi radio bersifat global, tidak detail karena angka-angkanya pun di bulatkan menjadi kata-kata contohnya untuk angka 1.503 orang dibulatkan menjadi “seribu orang lebih.
3. Batasan waktu. Radio memiliki waktu siaran yang sangat terbatas hanya 24 jam dalam sehari tidak seperti surat kabar atau lainnya yang bisa menambah halaman dengan bebas, waktu 24 jam tidak bisa ditambah menjadi 25 jam.
4. Beralur linier. Program acara radio disajikan dan di nikmati sesuai urutan yang sudah ada, tidak bisa di loncat-loncat. Berbeda dengan

surat kabar atau yang lainnya yang bisa dibaca langsung ke halaman terakhir, tengah oleh pembaca.

5. Mengandung gangguan. Radio juga sering mengalami gangguan Seperti timbul fading dan gangguan teknis “ channel noise factor”.¹⁸

e. Program Radio

Kata program dalam bahasa Inggris berarti *programme* atau program yang berarti acara. Undang- undang penyiaran Indonesia No 32/2002 tidak menggunakan kata program untuk sebuah acara tetapi menggunakan kata istilah yaitu “siaran” yang di artikan sebagai pesan atau sebuah rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Tetapi kata program lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata siaran.

Program merupakan segala hal yang di tampilkan di stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Program yang di sajikan merupakan faktor yang dapat membuat pendengar tertarik terhadap siaran yang di pancarkan stasiun penyiaran radio. Program merupakan produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia untuk mengikutinya, di dalam dunia penyiaran terdapat rumusan yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan program yang buruk akan mendapatkan pendengar yang sedikit.¹⁹

Program radio harus di kemas se menarik mungkin agar dapat menarik perhatian khalayak untuk mendengarkan siarannya dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang.²⁰

¹⁸ Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter & Reporter Radio*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007) hlm.7-9

¹⁹ Morris, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) Hlm.199-200

²⁰Ibid, hlm. 203

Program siaran On-Air adalah kegiatan di dalam siaran yang meliputi peralatan yang mendukung seperangkat alat penyiaran mulai dari pemancar, mikrofon, mixer, dll dan juga penyiar yang bertugas siaran di dalam ruangan hanya dapat di dengar suaranya saja dan mampu membuat pendengar merasa tertarik untuk mendengarkan acara siarannya. Sedangkan program siaran secara Off-Air adalah suatu kegiatan program acara yang ada di luar ruangan atau eksternal yang dibantu seperangkat alat penyiaran dan dapat berinteraksi secara langsung antara penyiar dengan pendengar. Biasanya acara program OFF-Air khusus diadakan di suatu tempat dan dihadirkan juga artis-artis atau penyanyi secara langsung untuk menghibur pendengar.²¹

Program radio sebenarnya tidak memiliki jenis yang banyak. Secara umum program radio hanya terdiri dari dua jenis yaitu musik dan informasi. Kemudian dari kedua jenis ini yang di kemas se menari mungkin dalam berbagai bentuk yang intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audiensnya. Program yang dibahas pada pada bagian ini adalah talkshow, produksi berita, hiburan dan jingle.²²

f. Jenis-Jenis Program

Radio setiap hari menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan beragam. Pada dasarnya apa saja bisa di jadikan program untuk di siarkan di radio selama program itu menarik dan disukai banyak pendengar. Dengan adanya respon dan timbal balik dari pendengar berarti menunjukkan bahwa program siaran tersebut banyak di minati oleh pendengar. Adapun jenis-jenis program siaran dapat di bedakan menjadi dua jenis yaitu:

²¹ Novlein Theodora, *Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul di Media Elektronik Radio Pada Penyiaran Memor-FM Manado*, Jurnal ActaDiurna. Vol.11No,1. Tahun 2013.,hlm 6.

²²Ibid, hlm 33

1. Program informasi (berita). program informasi ini merupakan program yang tujuannya adalah untuk memberikan tambahan informasi kepada pendengar atau khalayak.
2. Program hiburan (entertainment). Program hiburan ini merupakan bentuk siaran yang tujuannya adalah untuk menghibur para pendengar melalui musik, lagu, cerita dan permainan.²³

g. Keberhasilan Program Siaran

Adapun hal-hal yang membuat sebuah program siaran berhasil yaitu :

1. Konflik

Adanya suatu benturan atau konflik kepentingan atau konflik karakter, konflik ini dapat di rancang sesuai dengan program yang ada.

2. Durasi

Program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Pengelola program dalam radio ini harus bisa merancang sebaik mungkin suatu program yang mampu bertahan secara terus menerus. Artinya program itu memiliki kemampuan untuk mempertahankan daya tariknya selama mungkin.

3. Kesukaan

Sebagian dari pendengar memilih suatu program bukan berdasarkan isi atau kontennya tetapi berdasarkan kepada penampilan atau orang yang membawakan program tersebut.

²³ Ibid, Hlm 208

4. Konsisten

Suatu program harus konsisten atau bertahan terhadap apa yang menjadi tujuan programnya. Jadi di dalam suatu program siaran harus tetap pada apa yang menjadi tujuan program itu di adakan.

5. Energi

Setiap program harus memiliki energi yang dapat menahan pendengarnya untuk tidak mengalihkan perhatiannya kepada hal lain. Artinya suatu program tidak boleh membingungkan harus jelas dan mudah di mengerti pendengar.

6. Timing

Programmer dalam memilih suatu program harus mempertimbangkan waktu penyangan , setiap program harus menjaga keharmonisannya dengan waktu karena dengan itu waktu penyangannya akan tersusun.

7. Tren

Programmer dalam memilih program harus memperhatikan tren atau apa yang sedang terjadi di tengah masyarakat supaya programnya sejalan dengan tren yang berkembang. Oleh sebab itu lebih menjamin keberhasilan program dan diterima oleh audiens.²⁴

2.2.4 Radio Insania

Radio Insania adalah stasiun radio yang berada di lingkungan universitas Muhammadiyah Mataram yang berada di jalan KH. Ahmad Dahlan no.1 Pagesangan Mataram. Radio Insania FM Mataram merupakan stasiun radio

²⁴ Roby Gusnadi, Skripsi, *Manajajemen Program Siaran Budaya Karakter Pada Radio Arbes FM*, (IAIN Batusangkar, 2018), Hlm.17

berjaringan di Indonesia dengan tagline jaringan radio kemanusiaan, Pendidikan, dan kebudayaan. Hadir di beberapa kota di Indonesia guna mencerahkan pendidikan generasi muda, melestarikan kebudayaan nusantara dan mengajak peduli kemanusiaan dan tanggap bencana.

2.2.5 Program Indonesiana

Program Indonesiana adalah program yang di rancang untuk mengangkat isu-isu ke indonesiaan, dari budaya hingga kuliner yang ada di Indonesia.

Tujuan program ini adalah untuk mengangkat khasanah kearifan budaya Indonesia di sajikan dengan menghadirkan narasumber, akademisi, budayawan, seniman, atau pelaku UMKM. Program Indonesiana ini di siarkan setiap hari pukul 14.00 sampai dengan jam 16.00 sore hari. Program ini di tujukan untuk pendengar dewasa hingga orang tua.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian harus ada metode penelitian yang digunakan peneliti supaya memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, disini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh peneliti lebih banyak yang bersifat informasi, dan juga keterangan-keterangan yang berbentuk uraian,

dalam metode kualitatif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan dalam bentuk angka ataupun simbol sesuai dengan fenomena yang terjadi di suatu tempat.

Sejalan dengan itu Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto, video, catatan atau memo dokumen resmi lainnya.

a. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu sebagai instrumen kunci untuk mengumpulkan sebuah data-data serta mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut isi dari penelitian. Peneliti juga langsung melibatkan diri dalam semua hal yang berkaitan dengan obyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan jadwal penelitian.

Kehadiran peneliti pada obyek penelitian adalah untuk mencari dan mengumpulkan data yang akurat, detail, valid dan dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan fokus kajian pustaka. Dengan demikian peneliti dapat mengamati secara langsung subyek penelitian dan data- data yang dibutuhkan dapat di peroleh secara obyektif.

Ada beberapa hal akan dilakukan oleh peneliti di lapangan dalam mengumpulkan data yakni:

1. Melakukan Observasi tentang obyek penelitian khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.
2. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait seperti mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai pendengar program siaran radio Insania FM Mataram atau pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Disamping mengadakan observasi dan wawancara peneliti juga mengadakan pencatatan beberapa dokumen-dokumen yang dianggap perlu atau penting sesuai dengan fokus penelitian.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram dan radio Insania FM Mataram yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Lokasi penelitian ini di ambil karena memiliki pendengar yang banyak terutama di kalangan mahasiswa. Selain itu, karena radio Insania FM Mataram ini berada di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Mataram oleh karena itu banyaknya mahasiswa yang paham radio Insania FM Mataram dan mengerti beberapa program-program yang terdapat di radio Insania FM Mataram. Salah satu factor di pilihnya mahasiswa sebagai bahan penelitian utama dikarenakan tingkat ke ilmuannya yang berbeda dari setiap individu yang masing-masing pihak yang menerima pesan bersifat selektif dalam mengelola informasi yang mereka dapatkan berbasis Pendidikan.

3.2 Sumber Data

Sumber data atau informasi harus diketahui terlebih dahulu bahan atau dasarnya dalam menentukan isi dalam menyusun instrument penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat di peroleh. Sedangkan menurut Lopland sumber data pertama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data yang sangat di harapkan peneliti yaitu informasi dari mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam dan kepala pimpinan radio. Dalam penelitian ini data yang digunakan ada dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang di dapatkan atau diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan atau wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa kuisisioner dan hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara langsung dari subyek penelitian dalam artian data yang di peroleh dari pihak lain yang tentunya dapat memberikan informasi atau jawaban terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari literature-literatur baik itu berupa buku, artikel dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang menjadi alat bagi pengumpulan data yang dimaksud. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode untuk pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan juga pendataan dengan sistematis terhadap kejadian yang di selidiki. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data dan informasi yang harus di amati dan dan di catat dengan benar dan lengkap. Metode observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati keadaan di lapangan secara langsung agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Observasi dikelompokkan menjadi dua yaitu berdasarkan proses pengumpulan data yakni. Observasi berperan serta (participant observation), dan observasi non partisipan (non participant Observation).

1). Observasi Partisipan

Dalam observasi partisipan, observer atau pengamat ikut serta dalam kegiatan atau terlibat secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang di observasi.

2). Observasi Non Partisipan

Jenis observasi non partisipan ini, jika orang yang melakukan pengamatan tidak turut ambil bagian dalam kegiatan atau tidak terlibat secara langsung ke dalam aktivitas orang-orang yang sedang di observasi maka observer hanya bertindak sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif hal ini dimaksudkan supaya peneliti dapat mengetahui secara langsung lokasi atau

tempat penelitian sehingga informasi dan data yang di peroleh benar-benar sesuai dengan realitas yang ada di obyek penelitian sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

b. Metode wawancara (*interview*)

Metode wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui percakapan yang sistematis dan ter organisasi.

Interview atau wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dengan cara tanya jawab baik dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Secara umum metode wawancara dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan atas pertanyaan yang telah di susun dan di rumuskan sebelumnya secara tepat biasanya dalam bentuk tulisan.

2. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan panduan wawancara dan mengajukan pertanyaan dengan lebih feksibel sehingga informan dapat memberikan pendapatnya secara terbuka.

3. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan tanpa menggunakan pedoman wawancara dengan kata lain bebas dalam bertanya.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode wawancara berstruktur dimana peneliti menyiapkan beberapa daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada para informan.

c. Angket

Adapun tehnik pengumpulan data ini dengan menyebarkan beberapa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang dapat di duga cirinya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Mataram.
- b. Sampel di dalam penelitian tidak di tentukan terlebih dahulu sampelnya akan tetapi menyesuaikan pada kebutuhan lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini sampel bukan yang mewakili populasi tetapi berfungsi untuk menggali serta menemukan informasi-informasi penting. Yang utama dalam memilih sampel adalah bagaimana menentukan sampel yang sevariatif mungkin dan selanjutnya dapat di pilih untuk memperluas informasi yang telah di peroleh. Teknik sampling yang digunakan dalam peneelitan ini adalah Purposive Sampling yang memilih informan yang di anggap mengetahui dan dapat di percaya untuk menjadi sumber data yang baik.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk memaparkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau tindakan kebenaran dari hipotesis. Kemudian data yang lain mengemukakan bahwa analisis data adalah proses yang merincikan

usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide tersebut.

Bogdan dalam sugiyono mengatakan bahwa dalam analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing verification.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup tiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya, memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Proses ini berlangsung selama penelitian.

Proses reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data berupa observasi dan hasil wawancara dalam bentuk tulisan. Data yang di peroleh

melalui tahap memahami, mengamati setiap kata dan menuliskan berbagai informasi yang berhubungan dengan “ Analisis Resepsi Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap program Indonesiana pada radio Insania FM Mataram”.

2. Penyajian Data

Data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersipat naratif.

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan atau mendisplay data penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian, dan pengamatan yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti membandingkan data-data yang sudah di dapatkan dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informasi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.